

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Dimana hasil data yang telah dianalisis bukan dalam bentuk angka statistik melainkan dinyatakan dalam fenomena. Desain penelitian seperti ini akan memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian.

Menurut Lincoln Guba, bahwa terdapat beberapa ciri-ciri penelitian kualitatif sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moloeng yaitu:

1. Latar belakang alamiah, menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
2. Manusia sebagai alat instrumen yakni meneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpul data utama.
3. Peneliti kualitatif menggunakan data kualitatif.
4. Analisis data secara induktif.
5. Penelitian bersifat deskriptif.
6. Lebih mementingkan proses daripada hasil.¹

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang menyeluruh untuk mencari dan mengumpulkan data yang terkait dengan topik penelitian. Berdasarkan jenisnya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field*

¹ Cholid Nurbuko dan Ahmad, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 83

research), dimana untuk memperoleh data atau informasi yang berasal dari informan diperoleh secara langsung dengan cara peneliti terjun ke lapangan.²

Penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan. Selanjutnya, data yang telah terkumpulkan. Kemudian diolah, dianalisis dan dinarasikan sebagaimana layaknya laporan penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Karena peneliti adalah yang berperan aktif dan secara langsung mengamati dan mewawancarai subjek penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti langsung hadir dilokasi penelitian dan mewawancarai, mengobservasi (mengamati) subjek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Terkait dengan lokasi penelitian, menurut Arif Furchan, “Dalam penelitian, seseorang peneliti terjun kelapangan untuk melakukan penelitian”. Peneliti harus mengerjakan hal-hal terkait dengan persyaratan-persyaratan untuk melakukan penelitian salah satunya adalah melakukan penyelidikan dilokasi penelitian untuk menentukan substansi dalam penelitiannya.³

Adapun lokasi penelitian ini adalah Kelurahan Bandar Lor, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, karena kelurahan Bandar Lor sangat mudah diakses

² Rosady Ruslan, *Metode Penelitian : Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 32

³ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 55

dari berbagai arah dikabupaten Kediri. Selain itu di desa Bandar Lor ini memiliki masyarakat yang sangat individualis, serta adanya fakta yang menunjukkan bahwa anak-anak di desa Bandar Lor lebih jarang berkomunikasi ketika berkumpul bersama teman sebaya. Dikarenakan, mereka tetap sibuk dan bermain dengan *handpone* ataupun *gadget* masing-masing.

D. Data dan Sumber Data

Setiap penelitian memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan intepretasi dan kesimpulan. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber data, meliputi:

a. Sumber data primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan yang memiliki data tersebut. Data ini diperoleh melalui wawancara.⁴ Data ini didapatkan melalui wawancara mengenai perilaku masyarakat muslim terhadap manfaat penggunaan handphone dengan 15 masyarakat Desa Bandar Lor yang telah dipilih oleh peneliti, yang dianggap mewakili untuk mendapatkan beberapa informasi yang dibutuhkan. Masyarakat yang di wawancarai dari 3 tingkatan, yakni tingkat anak-anak, remaja dan dewasa masing-masing 5 orang sehingga jumlah keseluruhan adalah 15 orang untuk menjadi narasumber.

⁴Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 54

b. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data dari pihak kedua yang didapatkan melalui dokumentasi yang diperoleh dari Kantor Kelurahan desa Bandar Lor mengenai gambaran umum objek penelitian, meliputi letak geografis dan demografis.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data/informasi, peneliti biasanya menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data pemilihan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai latar, sumber, dan berbagai cara, diantaranya sebagai berikut:

a. Metode Observasi atau pengamatan

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh panca indera. Secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual atau audiovisual, misalnya teleskop, handycam, dll.⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau gambaran tentang perilaku masyarakat Desa Bandar Lor yang menunjukkan pada manfaat penggunaan *handphone*.

⁵Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 105

b. Metode Wawancara atau *interview*

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.⁶ Oleh karena itu, peneliti bertatap muka secara langsung dengan *interviewee* (terwawancara) menanyakan mengenai perilaku penggunaan handphone yaitu 15 masyarakat Desa Bandar lor mulai dari tingkat anak-anak, remaja serta masyarakat dewasa.

c. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode dokumentasi ini merupakan pendukung dari metode observasi dan *interview*.⁷ Dari teknik ini data dapat ditemukan melalui bahan-bahan dokumen yang dari dokumen itu dapat dikumpulkan data-data berupa profil Desa Bandar Lor, mulai dari letak geografisnya serta demografis yang berisi keterangan mengenai jumlah penduduk, jenis kelamin, agama yang dianut dan tingkat pendidikan.

F. Analisis Data

Analisis data dalam metode penelitian kualitatif dilakukan secara terus-menerus dari awal hingga akhir penelitian, dengan induktif, dan mencari pola, model, tema, serta teori. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber baik data dari

⁶Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 29

⁷H. Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 141

wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan di lokasi penelitian, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.⁸

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis, dan analisis data itu dilakukan sejak awal peneliti terjun ke lokasi penelitian hingga pada akhir penelitian (pengumpulan data). Analisis data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan atau Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif

⁸M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 245

mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data kualitatif yaitu data yang dapat digambarkan dengan kata-kata atau kalimat. Untuk memenuhi kebenaran dan peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dalam persoalan yang dihadapi atau isu-isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan kebenaran data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data yang telah didapatkan.

c. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti dengan perpanjangan keikutsertaannya akan semakin banyak mempelajari kebudayaan setempat, dapat menguji kebenaran informasi yang telah didaparkannya serta dapat membangun kepercayaan subjek. Perpanjangan keikutsertaan ini juga dimaksudkan untuk membangun

⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 92-99

kepercayaan para subyek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri dari peneliti sendiri.¹⁰

H. Tahapan-tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini, tahap-tahap penelitian yang digunakan peneliti ada empat tahap, yaitu:

a. Tahap sebelum ke lapangan

Meliputi menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, seminar proposal.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terakhir dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

c. Tahap analisis data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data.

d. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan memberkan hasil konsultasi.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998), 328-329